



Bimbingan Teknis Pengajuan Dana Bergilir LPMUKP dan Pembuatan Proposal di SMART Fisheries Village (SFV) Pengambangan, Kabupaten Jembrana, Bali

**Annisa Khairani Aras*, Andina Chairun Nisa, Diah Ayu Satyari Utami,
Arie Kiswanto, Liga Insani, Anik Kusmiatun, Diklawati Jatayu**

Program Studi Budi Daya Ikan, Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana, Indonesia.

*Corresponding Author. Email: annisa.aras@kkp.go.id

Abstract: The aim of this community service activity is to increase the understanding and skills of the SFV Pengambangan assisted group regarding applications for LPMUKP revolving funds and making whiteleg shrimp cultivation business proposals. This method of implementing community service uses technical guidance with 10 participants representing Pokdakan Mina Jaya and Pokdakan Putra Mina Jaya. Evaluation of this activity took the form of a pre-test and post-test and was analyzed using the t-test with a confidence level of 95% ($\alpha = 0.05$). The results of this community service activity show that the SFV Pengambangan assisted group has increased their understanding regarding applications for LPMUKP revolving funds for aquaculture businesses as well as increased skills in making whiteleg shrimp cultivation business proposals which are used as one of the requirements for applications for LPMUKP revolving funds.

Abstrak: Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan kelompok binaan SFV Pengambangan mengenai pengajuan dana bergilir LPMUKP dan pembuatan proposal usaha budidaya udang vaname. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan bimbingan teknis dengan peserta sebanyak 10 orang perwakilan Pokdakan Mina Jaya dan Pokdakan Putra Mina Jaya. Evaluasi kegiatan ini berupa *pre-test* dan *post-test* dan dianalisis menggunakan uji-t dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$). Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa meningkatnya pemahaman kelompok binaan SFV Pengambangan mengenai pengajuan dana bergilir LPMUKP bagi usaha perikanan budidaya serta meningkatnya keterampilan dalam membuat proposal usaha budidaya udang vaname yang digunakan sebagai salah satu persyaratan pengajuan dana bergilir LPMUKP.

Article History:

Received: 14-12-2023
Reviewed: 20-05-2024
Accepted: 02-07-2024
Published: 15-08-2024

Key Words:

Technical Guidance;
Revolving Fund;
LPMUKP;
Proposal; SFV.

Sejarah Artikel:

Diterima: 14-12-2023
Direview: 20-05-2024
Disetujui: 02-07-2024
Diterbitkan: 15-08-2024

Kata Kunci:

Bimbingan Teknis;
Dana Bergilir;
LPMUKP;
Proposal; SFV.

How to Cite: Aras, A., Nisa, A., Utami, D., Kiswanto, A., Insani, L., Kusmiatun, A., & Jatayu, D. (2024). Bimbingan Teknis Pengajuan Dana Bergilir LPMUKP dan Pembuatan Proposal di SMART Fisheries Village (SFV) Pengambangan, Kabupaten Jembrana, Bali. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 5(3), 438-445. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v5i3.10087>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v5i3.10087>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

SMART Fisheries Village (SFV) merupakan konsep pembangunan desa perikanan yang digagas oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna yang berkelanjutan. Pengembangan potensi desa di bidang perikanan melalui konsep SFV yang berbasis kearifan lokal mampu meningkatkan ekonomi masyarakat menjadi lebih maju, modern dan berkelanjutan. SFV terdapat dua jenis yakni SFV berbasis desa dan SFV berbasis Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BPPSDMKP berdaya guna memanfaatkan segala potensi yang ada sehingga dapat menjadi *role model* (Yusuf, 2023).



SFV Pengambengan adalah salah satu SFV dari 22 SFV yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penyuluhan dan Pendidikan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan berdasarkan Nomor 156 Tahun 2023.

Pemilihan SFV berbasis UPT di Pengambengan Kabupaten Jembrana bertujuan mendorong Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana sebagai penanggungjawab SFV serta dapat menjadi *role model* kegiatan budidaya udang vaname di Bali. Pemilihan Pengambengan sebagai SFV berbasis UPT berasal dari lima indikator pengukuran yang merupakan akronim dari *SMART* yakni *SMART Governance*, *SMART Economy*, *SMART Mobility*, *SMART Environment*, dan *SMART People* (BRSDMKP, 2022). Potensi luas lahan tambak di Pengambengan sebesar 39 hektar yang terdiri atas tambak tradisional dan semi intensif. Lahan tambak yang produktif hanya mencapai 20% dari luasan tambak di Pengambengan, sehingga memiliki peluang pemanfaatan lahan yang dapat dikelola.

Kelompok binaan SFV Pengambengan yakni Pokdakan Mina Jaya dan Pokdakan Putra Mina Jaya. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh kelompok binaan SFV Pengambengan yakni keterbatasan modal usaha. Kebutuhan akan modal di dalam kelompok budidaya dapat digunakan untuk memperkuat jaringan dan pengembangan kegiatan usaha yang berasal dari lembaga keuangan atau perorangan. Salah satu Pokdakan Mino Tirtorejo, Kab. Lumajang juga mengalami kesulitan dalam kemampuan sumber daya modal dengan mendapatkan bantuan permodalan dan binaan terkait pinjaman kredit lunak (Windiarti, 2015). Pembudidaya menginginkan pinjaman modal yang berasal dari bank atau lembaga keuangan mikro yang memberikan sistem pembayaran yang lebih rasional, dibandingkan peminjaman dari tengkulak. Salah satu lembaga keuangan yang memberikan dana bergulir di bidang perikanan dan kelautan yakni Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan (LPMUKP) yang didirikan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan yang memiliki tugas utama sebagai pengelolaan pinjaman atau pembiayaan dana bergulir yang berpendampingan bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah untuk sektor kelautan dan perikanan (LPMUKP, 2023).

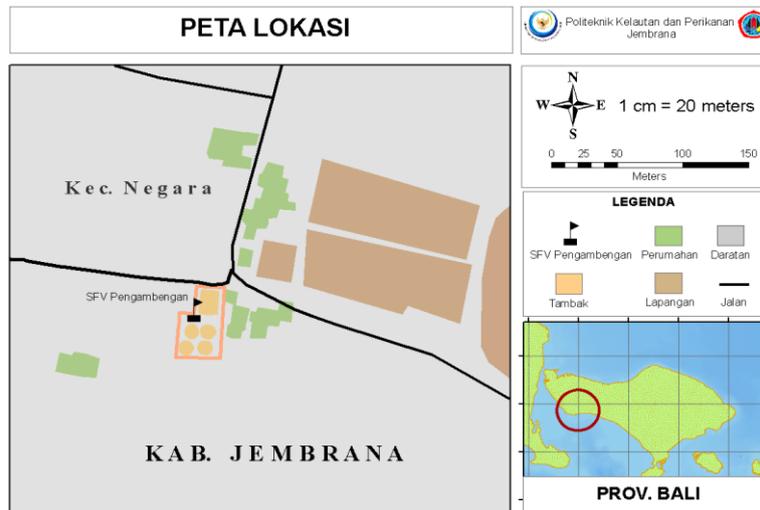
Pembuatan proposal usaha dapat membantu kelompok usaha fokus pada tujuan dan rencana bisnis yang ditentukan dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan sebelumnya, dinyatakan bimbingan teknis pembuatan proposal usaha yang dilakukan di BUMDes Berdikari Pucang dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh serta pengelolaan unit usaha bisnis terstruktur rapi dan runtut (Athirah et al., 2022). Selain itu, Pokdakan Waringin Baru juga mengalami hal yang sama terkait keterampilan pembuatan proposal usaha. Kelompok tersebut diberikan pelatihan teknis proposal pengajuan pinjaman modal ke lembaga keuangan sehingga pihak pemberi pinjaman dapat menilai usaha kelompok tersebut layak atau tidak untuk dikembangkan (Mustika & Febrianty, 2022).

Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SFV Pengambengan yakni bimbingan teknis pengajuan dana bergulir LPMUKP dan pembuatan proposal usaha budidaya udang vaname. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SFV Pengambengan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengajuan dana bergulir LPMUKP dan proposal usaha budidaya udang vaname.

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini yakni memberikan bimbingan teknis berupa pemberian materi tentang pengajuan dana bergulir dan pembuatan proposal usaha kepada kelompok binaan SFV Pengambengan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada

bulan September – November 2023 dengan sasaran perwakilan kelompok binaan SFV Pengambangan yang terdiri atas Pokdakan Mina Jaya dan Pokdakan Putra Mina Jaya sebanyak 10 orang. Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terletak di Banjar Kombading, Desa Pengambangan, Kec. Negara, Kab. Jembrana, Bali (Gambar 1) dan di kampus Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana.



Gambar 1. Lokasi SFV Pengambangan

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan tahapan persiapan berupa audiensi dan melakukan koordinasi kepada kelompok binaan SFV Pengambangan untuk memulai pelaksanaan pengabdian pelatihan pengajuan dana bergulir dan pembuatan proposal usaha. Tahap pelaksanaan bimbingan teknis terbagi atas dua sesi, yakni sesi pertama yakni menyampaikan materi tentang mekanisme pengajuan dana bergulir LPMUKP yang menghadirkan narasumber penyuluh dari LPMUKP area Kab. Jembrana dan sesi kedua yakni pembuatan proposal usaha sebagai salah satu syarat dokumen pelengkap dalam pengajuan dana bergulir LPMUKP. Selanjutnya peserta diberikan kesempatan tanya jawab secara langsung. Pada saat pelaksanaan bimbingan teknis, kelompok binaan SFV Pengambangan diberikan alat-alat bimtek berupa seminar kit (ATK dan materi), tas, kaos polo, topi rimba, tumbler dan sertifikat peserta bimtek.

Evaluasi diberikan kepada peserta pada awal dan akhir pelaksanaan bimbingan teknis berupa *post-test* dan *pre-test* sebanyak 10 orang yang terdiri atas pengurus dan anggota kelompok binaan SFV Pengambangan. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan kelompok pembudidaya binaan SFV Pengambangan berupa bimbingan teknis pengajuan dana bergulir LPMUKP dan bimbingan teknis pembuatan proposal usaha budidaya udang vaname. Nilai peserta sebelum dan setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dianalisis dengan uji-t dan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$). Metode evaluasi ini juga dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membandingkan tingkat pengetahuan dan keterampilan sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan (Fauzana et al., 2021).

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Bimbingan Teknis Pengajuan Dana Bergulir LPMUKP

Berdasarkan hasil pengabdian bimtek pengajuan dana bergulir LPMUKP mampu memberikan salah satu solusi keterbatasan modal bagi pelaku usaha kelautan dan perikanan



yang sebagian besar berskala mikro dan kecil. LPMUKP bertujuan untuk meningkatkan ekonomi pelaku usaha kecil serta menengah di sektor kelautan dan perikanan (Wibisono, 2020). Penyediaan permodalan usaha dari LPMUKP mampu memberdayakan usaha budidaya perikanan dengan ketentuan fleksibel (Karepesina et al., 2024). Pelaksanaan bimtek ini memberikan informasi menyeluruh yang meliputi fitur layanan LPMUKP, sasaran penyalur modal, syarat pinjaman dana bergulir, kriteria calon debitur pinjaman dan proses bisnis/mekanisme pengajuan dana bergulir. Tim pengabdian kepada masyarakat Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembernara menghadiri narasumber kompeten yakni penyuluh LPMUKP Kab. Jembernara dan Kab. Tabanan. Dokumentasi bimbingan teknis tentang pengajuan dana bergulir LPMUKP dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Bimbingan Teknis Pengajuan Dana Bergulir; a) Pemberian Materi oleh Penyuluh LPMUKP, b) Pemberian Seminar Kit Bimbingan Teknis

Dengan adanya kegiatan bimbingan teknis pengajuan dana bergulir LPMUKP, keterbatasan yang dihadapi oleh kelompok binaan SFV Pengembangan juga bisa teratasi. Seperti contoh kasus Koperasi Produsen Cahaya Mina PKPJ dapat memanfaatkan dana bergulir LPMUKP yang dijadikan sebagai modal investasi dan modal kerja dalam pengembangan usaha budidaya udang vaname (Febrianti et al., 2023). Petani tambak udang windu di Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya juga merasakan manfaat dana bergulir LPMUKP yang memudahkan petani tambak (Hamzah et al., 2019).

Suku bunga yang lebih rendah sebesar 3% per tahun menjadi daya tarik calon debitur untuk meminjam di LPMUKP dibandingkan kredit bank konvensional maupun Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR yang merupakan salah satu program dari pemerintah memiliki suku bunga sebesar 6% per tahun (Kemenko Bidang Perekonomian, 2020). Suku bunga pinjaman yang lebih kecil mampu menarik masyarakat untuk melakukan pinjaman (Sari et al., 2021). Akses permodalan yang sudah terbuka diharapkan mampu meningkatkan produktivitas yang berkorelasi dengan peningkatan pendapatan kelompok binaan SFV pengembangan.

Bimbingan Teknis Pembuatan Proposal Usaha Budidaya Udang Vaname

Bimbingan teknis tentang pembuatan laporan usaha/proposal budidaya merupakan salah satu bagian dari proses pengajuan dana bergulir di LPMUKP. Bimtek yang diberikan merupakan informasi menyeluruh dalam pembuatan laporan usaha budidaya udang vaname yang digeluti oleh kelompok binaan SFV Pengembangan (Gambar 3). Menurut Keputusan Direktur Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan Nomor 17/KEP-LPMUKP/2017 tentang petunjuk teknik proposal pinjaman atau pembiayaan dana bergulir LPMUKP langsung oleh pelaku usaha kelautan dan perikanan menjelaskan bahwa proposal pinjaman digunakan untuk menilai kelengkapan dokumen dan kelayakan pelaku usaha kelautan dan perikanan untuk dapat mengelola dana bergulir LPMUKP. Sejalan dengan Mafira et al., (2020) bahwa pengajuan pinjaman di Badan Layanan Umum mewajibkan



pembuatan proposal dan menyerahkan proposal tersebut kepada pemberi pinjaman yang menjanjikan. Adapun materi yang diberikan meliputi *layout* proposal usaha budidaya, profil kelompok, teknik pelaksanaan budidaya udang vaname dan analisis kelayakan usaha.



Gambar 3. Bimbingan Teknis Pembuatan Proposal Usaha Budidaya Udang Vaname Evaluasi

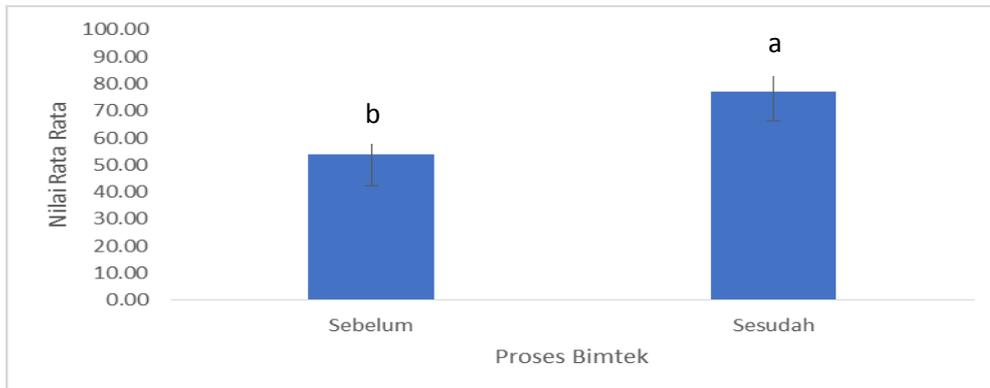
Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan pengembangan kelembagaan kelompok pembudidaya binaan SFV Pengembangan berupa bimbingan teknis pengajuan dana bergulir LPMUKP dan pembuatan laporan/proposal usaha budidaya udang vaname. Peserta yang diberikan *post-test* dan *pre-test* sebanyak 10 orang yang berasal dari kelompok binaan SFV Pengembangan. Nilai peserta sebelum dan setelah dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat disajikan pada Tabel 1 dan hasil uji-t dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Nilai Peserta *post-test* dan *pre-test*

No Peserta	Pre-Test	Post-Test
1	50	70
2	60	80
3	70	90
4	60	90
5	40	70
6	70	90
7	50	70
8	60	80
9	40	70
10	40	60

Tabel 2. Tingkat Pemahaman dan Keterampilan

	Sebelum	Sesudah
Mean	54.00	77.00
Variance	137.78	112.22
Observations	10	10
df	18	
t Stat	-4.6000	
t Critical two-tail	2.1009	



Gambar 2. Nilai Rata-Rata Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 2 dan Gambar 2 dengan menggunakan uji t dua sampel, menunjukkan bahwa rata-rata hasil ujian setelah pelatihan sebesar $77,00 \pm 10,59$ yang mana secara nyata ($p < 0,05$) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai yang diperoleh sebelum pelatihan, yakni sebesar $54,00 \pm 11,74$. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan dengan sistem ceramah dan diskusi dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi bimtek pengajuan dana bergulir LPMUKP dan pembuatan proposal budidaya udang vaname. Peningkatan pemahaman dan keterampilan diperoleh dari peran aktif peserta selama mengikuti bimbingan teknis serta adanya komunikasi dua arah selama bimbingan teknis berlangsung.

Rencana atau tindak lanjut dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan berkesinambungan di tahun 2024 meliputi pemantapan usaha budidaya udang vaname, evaluasi produksi dan pengembangan teknologi budidaya udang vaname yang sesuai dengan penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB). Hal ini sesuai dengan Yulisti et al. (2021), bahwa tambak udang vaname yang menerapkan sertifikasi CBIB memiliki efisiensi teknis lebih tinggi dalam penggunaan input produksi berupa benur, pakan dan tenaga kerja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi CBIB telah dilakukan oleh Retno et al. (2023) bagi petani budidaya udang di Kecamatan Talawi, Kabupaten Batu Bara sangat bermanfaat dan masyarakat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman kelompok binaan SFV Pengembangan mengenai pengajuan dana bergulir LPMUKP bagi usaha perikanan budidaya serta meningkatnya keterampilan dalam membuat proposal usaha budidaya udang vaname yang digunakan sebagai salah satu persyaratan pengajuan dana bergulir LPMUKP.

Saran

Saran yang dapat diberikan kepada kelompok binaan SFV Pengembangan yakni pemanfaatan dana bergulir dana LPMUKP dapat menjadi salah satu solusi untuk pemenuhan kebutuhan modal dan diharapkan dapat mengingat manfaat pembuatan proposal usaha dalam pengajuan dana bergulir LPMUKP. Untuk rekomendasi lanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tahun depan berupa pembinaan penerapan CBIB yang ramah lingkungan sehingga kesesuaian pelaksanaan proses produksi dengan persyaratan CBIB serta kemudahan ketelurusan budidaya udang vaname dapat diaplikasikan.



Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada PPPM Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana yang memberikan dana pengabdian kepada masyarakat melalui DIPA 2023 Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pokdakan Mina Jaya dan Pokdakan Putra Mina Jaya di SFV Pengembangan yang telah berkoordinasi dan bersinergi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Athirah, S. I., Kristianto, F. P., Purnomo, D. E. H., & Ma'rifah, J. D. (2022). *Usaha Peningkatan Kualitas BUMDes Berdikari Pucang Melalui Pelatihan Business Plan. Sewagati.*
- BRSDMKP. (2022). *Handbook SMART Fisheries Village* (BRSDMKP, Ed.). BRSDMKP.
- Fauzana, N. A., Fatmawati, M. A., & Syukur, A. (2021). PkM budidaya ikan dalam ember (Budikdamber) dan sayuran akuaponik sebagai upaya ketahanan pangan masyarakat kelurahan Sungai Bilu kecamatan Banjarmasin Timur di masa pandemi covid 19. *PRO SEJAHTERA (Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1).
- Febrianti, D., Aras, A. K., Kiswanto, A., & Yudana, I. G. P. G. R. (2023). Analisa kelayakan usaha dan pemanfaatan permodalan BLU-LPMUKP pada budidaya udang vaname (studi kasus: Koperasi Cahaya Mina PKPJ). *Jurnal Perikanan Unram*, 13(2), 320–330.
- Hamzah, S., Wardhana, M. Y., & Indra, I. (2019). Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Tambak Udang Windu di Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 4(1), 262–273.
- Karepesina, M., Sangadji, N. F., Saimima, N. A., Arif, D., & Payung, D. (2024). Analisis Pengembangan Perikanan Budidaya Sistem KJA Di Dusun Wael Kabupaten Seram Bagian Barat. *PAPALELE (Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan Dan Kelautan)*, 8(1), 1–14.
- Kemenko Bidang Perekonomian. (2020). *Perubahan Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tahun 2020*. Kemenko Bidang Perekonomian. <https://kur.ekon.go.id/perubahan-kebijakan-kredit-usaha-rakyat-kur-tahun-2020>
- LPMUKP. (2023, December 13). *Sejarah LPMUKP*. LPMUKP. <https://blulpmukp.id/sejarah/>
- Mafira, T., Mecca, B., & Muluk, S. (2020). Indonesia Environment Fund: Bridging the financing gap in environmental programs. *Climate Policy Initiative*, 9.
- Mustika, R., & Febrianty, I. (2022). Pembinaan Manajemen Usaha Pembudidayaan Ikan Papuyu (*Anabas Testudineus*) pada Pokdakan Waringin Baru. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 4(2), 45–52.
- Retno, R., Situmorang, M. V., Silalahi, M. V., Siagian, G., & Sirait, D. E. (2023). Sosialisasi Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) Bagi Budidaya Udang Di Desa Masjid Lama Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(6), 650–653.
- Sari, L., Nurfazira, N., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Non Performing Loan, Suku Bunga Kredit, Dan Modal Bank Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan LQ 45. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(6), 702–713.
- Wibisono, A. (2020, August 13). *Sekilas dana bergulir, salah satu wujud kehadiran negara pada kelompok ekonomi lemah*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13305%20Sekilas-Dana-Bergulir-Salah-Satu-Wujud-Kehadiran-Negara-Pada-Kelompok-Ekonomi-Lemah.html>



- Windiarti, N. A. (2015). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Mino Tirtorejo di Desa Tunjungrejo Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang. *Publika*, 3(8).
- Yulisti, M., Mulyawan, I., Deswati, R. H., & Luhur, E. S. (2021). Dampak Sertifikasi CBIB Terhadap Efisiensi Teknis Pada Budidaya Tambak Udang Vannamei. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 16(1), 89–102.
- Yusuf, M. (2023). Productivity Efficiency of Main Actors and KP Sector Business Actors Through the Minapadi Smart Fisheries Village Program. *Indonesian Journal of Economic & Management Sciences*, 1(1), 59–74.